

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Subyek Penelitian

Penelitian ini merupakan *Quasi* Eksperimen. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas VIII SMP Negeri 1 Pandeglang. Kelas yang digunakan sebagai kelas eksperimen yaitu kelas VIII-A dengan jumlah 36 siswa dan untuk kelas kontrol yaitu kelas VIII-E dengan jumlah 36 siswa. Rincian jumlah siswa masing-masing kelas dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII-A	10	26	36
2	VIII-E	22	14	36
Jumlah		32	40	72

Tabel 4.1 Daftar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pandeglang

Pada penelitian ini, kelas eksperimen (VIII-A) diberikan perlakuan (*Treatment*) dengan menggunakan metode peta konsep, sedangkan pada kelas kontrol hanya diberikan metode konvensional.

2. Data Nilai Hasil Belajar

Deskripsi data penelitian penerapan metode peta konsep untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap hasil belajar siswa pada

mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Pandeglang, dilakukan dengan menganalisis data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah sebagai berikut:

a. *Pretest*

1) Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen (VIII-A)

Hasil belajar awal kelas VIII-A dipaparkan melalui tabel untuk mendeskripsikan dan memperjelas data yang diperoleh dari hasil penelitian. Adapun distribusi frekuensi hasil pembelajaran awal (*Pretest*) kelas VIII-A sebagai berikut:

Nilai	Frekuensi
40	5
45	6
50	8
55	6
60	3
65	4
70	4
Jumlah	36

Tabel 4.2 Skor Nilai Awal (*Pretest*) Kelas VIII-A

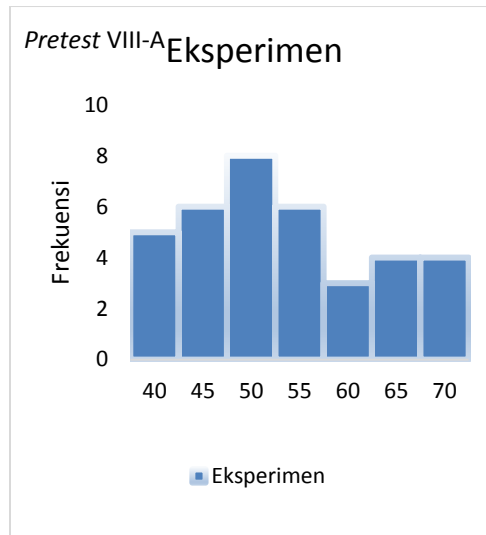


Diagram 4.1 Nilai *Pretest* Kelas VIII-A

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII-A dengan nilai 40 sebanyak 5 siswa; nilai 45 sebanyak 6 siswa; nilai 50 sebanyak 8 siswa, nilai 55 sebanyak 6 siswa, nilai 60 sebanyak 3 siswa, nilai 65 sebanyak 4 siswa; dan nilai 70 sebanyak 4 siswa.

2) Hasil *Pretest* Kelas Kontrol VIII-E

Hasil belajar awal kelas VIII-E dipaparkan melalui tabel untuk mendeskripsikan dan memperjelas data yang diperoleh dari hasil penelitian. Adapun distribusi frekuensi hasil pembelajaran awal (*Pretest*) kelas VIII-E sebagai berikut:

Nilai	Frekuensi
40	5
45	6
50	6
55	3
60	7
65	4
70	5
Jumlah	36

Tabel 4.3 Skor Nilai Awal (*Pretest*) Kelas VIII-E

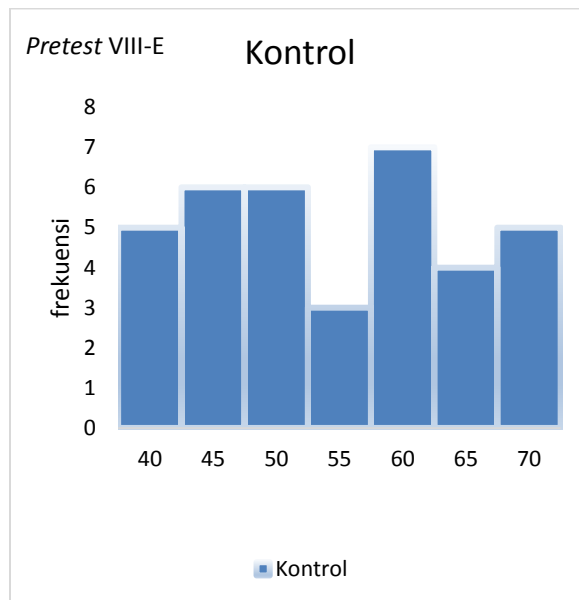


Diagram 4.2 Nilai *Pretest* Kelas VIII-E

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII-E dengan nilai 40 sebanyak 5 siswa; nilai 45 sebanyak 6 siswa; nilai 50

sebanyak 6 siswa, nilai 55 sebanyak 3 siswa, nilai 60 sebanyak 7 siswa, nilai 65 sebanyak 4 siswa; dan nilai 70 sebanyak 5 siswa.

3) Analisis Data Statistik *Pretest*

Analisis ini dilakukan dalam pembelajaran untuk menguji adakah pengaruh pada metode tersebut. Jika kedua kelompok tidak memiliki perbedaan hasil secara signifikan, maka pengujian dapat dilanjutkan untuk mengukur ada atau tidaknya pengaruh metode peta konsep terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

No	Data Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	Rata-rata	53,333	54,583
2	Median	50	55
3	Modus	50	60
4	Simpangan Baku	9,428	9,956
5	Skor Minimum	40	40
6	Skor Maksimum	70	70

Tabel 4.4 Data Statistik *Pretest* Kelas Eksperimen dan

Kelas Kontrol

Besarnya Nilai Mean	Kriteria Penilaian
95 – 100	Sangat Istimewa (A)
90 – 94	Istimewa (A-)
85 – 89	Lebih Dari Baik (B+)
80 – 84	Baik (B)
75 – 79	Cukup Baik (B-)
70 – 74	Lebih dari Cukup (C+)
65 – 69	Cukup (C)
60 – 64	Kurang (C-)
< 60	Tidak Lulus (D)

Tabel 4.5 Kriteria Penilaian Mean (Rata-rata)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat hasil *Pretest* kedua kelompok menunjukkan bahwa perolehan skor minimum kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 40, dan untuk skor maksimum kelas eksperimen dan kontrol yaitu 70. Selain itu, nilai rata-rata yang diperoleh kelas kontrol lebih tinggi dari kelas eksperimen. Nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 54,583 sedangkan kelas eksperimen 53,333.

b. *Posttest*

- 1) Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen (VIII-A)

Posttest ini dilakukan sebagai penilaian akhir dari hasil *treatment* yang telah dilakukan. Soal yang digunakan sama dengan soal *Pretest* agar hasil yang didapatkan benar-benar pengaruh dari model yang digunakan. Hasil belajar akhir kelompok eksperimen dipaparkan melalui tabel untuk mendeskripsikan dan memperjelas data yang diperoleh dari hasil penelitian. Adapun distribusi frekuensi hasil pembelajaran akhir *Posttest* dapat dilihat pada tabel di bawah:

Nilai	Frekuensi
45	1
50	2
55	3
60	4
65	3
70	4
75	5
80	6
85	2
90	2
95	3
100	1
Jumlah	36

Tabel 4.6 Skor Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen (VIII-A)

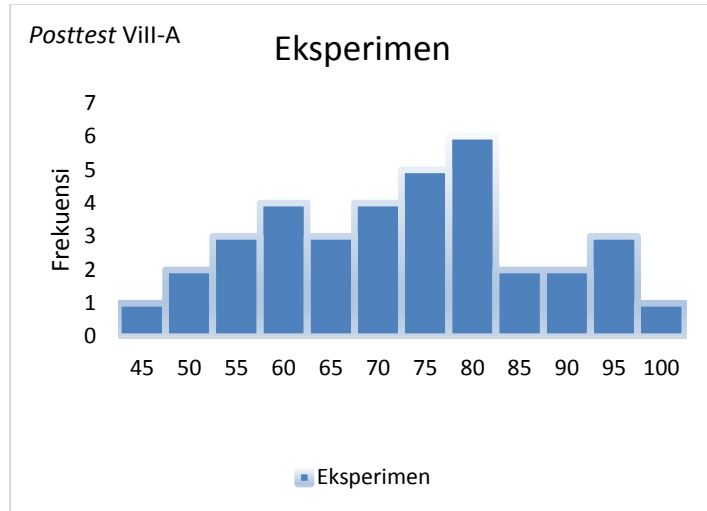


Diagram 4.3 Nilai *Posttest* Kelas VIII-A

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII-A dengan nilai 45 sebanyak 1 siswa; nilai 50 sebanyak 2 siswa; nilai 55 sebanyak 3 siswa, nilai 60 sebanyak 4 siswa, nilai 65 sebanyak 3 siswa, nilai 70 sebanyak 4 siswa; nilai 75 sebanyak 5 siswa; nilai 80 sebanyak 6 siswa; nilai 85 sebanyak 2 siswa; nilai 90 sebanyak 2 siswa nilai 95 sebanyak 3 siswa dan nilai 100 sebanyak 1 siswa.

2) Hasil *Posttest* Kelas Kontrol (VIII-E)

Posttest kelas kontrol dilakukan bersama dengan *Posttest* kelas eksperimen. Hasil belajar ini dilakukan sebagai penilaian akhir. Hasil belajar akhir kelompok kontrol dipaparkan melalui tabel untuk mendeskripsikan dan

memperjelas data yang diperoleh dari hasil penelitian. Adapun distribusi frekuensi hasil pembelajaran akhir *Posttest* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Nilai	Frekuensi
40	3
45	4
50	4
55	4
60	6
65	3
70	3
75	5
80	4
Jumlah	36

Tabel 4.7 Skor Nilai *Posttest* Kelas Kontrol (VIII-E)

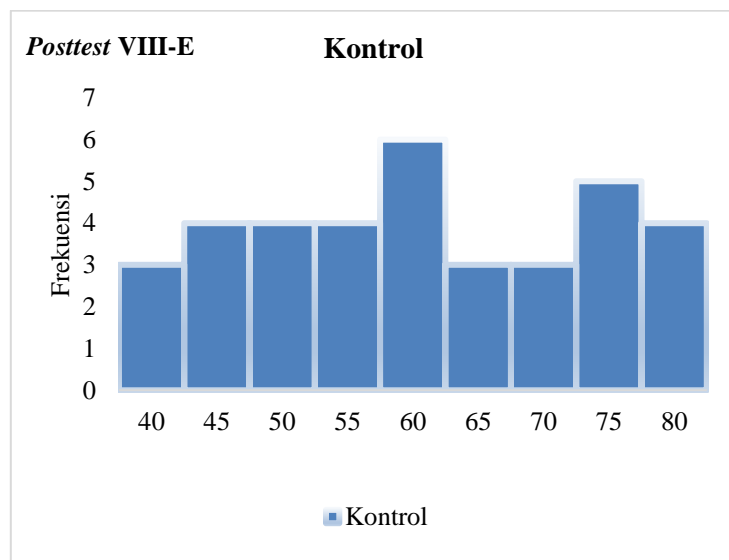


Diagram 4.4 Nilai *Posttest* Kelas VIII-E

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII-E dengan nilai 40 sebanyak 3 siswa; nilai 45 sebanyak 4 siswa; nilai 50 sebanyak 4 siswa; nilai 55 sebanyak 4 siswa, nilai 60 sebanyak 6 siswa, nilai 65 sebanyak 3 siswa, nilai 70 sebanyak 3 siswa; nilai 75 sebanyak 5 siswa; dan nilai 80 sebanyak 4 siswa.

3) Analisis Data Statistik *Posttest*

Analisis ini dilakukan untuk menguji adakah pengaruh dalam pembelajaran di kelas yang menggunakan metode peta konsep. Pengujian dapat dilanjutkan untuk mengukur ada atau tidaknya pengaruh metode peta konsep, karena sebelumnya telah dilakukan pengujian dan hasil kedua kelompok tidak memiliki perbedaan hasil secara signifikan.

No	Data Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	Rata-rata	72,638	58,333
2	Median	75	60
3	Modus	80	60
4	Simpangan Baku	14,018	12,776
5	Skor Minimum	45	40
6	Skor Maksimum	100	80

Tabel 4.8 Data Statistik *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Besarnya Nilai Mean	Kriteria Penilaian
95 – 100	Sangat Istimewa (A)
90 – 94	Istimewa (A-)
85 – 89	Lebih Dari Baik (B+)
80 – 84	Baik (B)
75 – 79	Cukup Baik (B-)
70 – 74	Lebih dari Cukup (C+)
65 – 69	Cukup (C)
60 – 64	Kurang (C-)
< 60	Tidak Lulus (D)

Tabel 4.9 Kriteria Penilaian Mean (Rata-rata)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat hasil *Posttest* kedua kelompok menunjukkan bahwa perolehan nilai minimum dan maksimum, yaitu 45 dan 100 untuk kelas Eksperimen, sedangkan untuk kelas Kontrol nilai minimum dan maksimumnya adalah 40 dan 80. Selain itu, nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 72,638 dan kelas kontrol 58,333. Kesimpulannya bahwa nilai yang diperoleh kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol.

B. Uji prasyarat Analisis

1. Uji normalitas

Pengujian normalitas menggunakan bantuan *spss 23 for windows*. Adapun hasil normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tests of Normality

Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Eksperimen	.094	36	.200*	.974	36	.533
Kontrol	.148	36	.045	.930	36	.025

*. *This is a lower bound of the true significance.*

a. *Lilliefors Significance Correction*

Keterangan:

1. Jika responden >50 , maka hasil yang digunakan dari tabel *Kolmogorov Smirnov*
2. Jika responden <50 , maka hasil yang digunakan dari tabel *Shapiro-Wilk*

Responden yang digunakan berjumlah 36, jadi yang dilihat ialah tabel *Shapiro-Wilk*. Dilihat dari gambar di atas signifikansi untuk hasil posttest kelas VIII-A memiliki nilai 0,533 sedangkan signifikansi untuk kelas VIII-E memiliki nilai 0,025 keduanya $> 0,05$.

Jadi kedua kelas tersebut, kelas VIII-A dan kelas VIII-E memiliki distribusi normal.

2. Pengujian Homogenitas Varians

Pada data hasil dilakukan pengujian kehomogenan menggunakan rumus Uji-f. untuk mengetahui apakah hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol berawal dari kondisi yang serupa atau tidak. Hipotesis dan kriteria untuk uji homogenitas yang diajukan:

Ho : Variansi kedua populasi homogen

Ha : Variansi kedua populasi tidak homogen

$$F = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}}$$

$$F = \frac{(14,018)^2}{(12,776)^2}$$

$$F = \left(\frac{196,504}{163,226} \right)^2$$

$$F = (1,203)^2 = 1,447$$

$$\text{Df Pembilang} = k - 1 = 2 - 1 = 1$$

$$\text{Df Penyebut} = n - k = 36 - 1 = 35$$

Taraf kesalahan ditetapkan 5% maka nilai Ftabel adalah 4,121

Dalam hal ini berlaku ketentuan bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak, dimana Ho diterima adalah varians homogen

dan H_a ditolak adalah varians tidak homogen. Karena uji $F_{hitung} = 1,447 < F_{tabel} = 4,121$, sesuai dengan ketentuan maka H_0 diterima. Jadi hasil belajar eksperimen dan kontrol berawal dari kondisi yang sama atau memiliki pengetahuan yang sama.

C. Pengujian Hipotesis Statistik

Pengujian hipotesis menggunakan *t-test* dengan jenis *independent* sampel *t-test* yang merupakan uji statistika yang bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang tidak saling berpasangan atau tidak saling berkaitan, tidak berkaitan dapat diartikan bahwa dalam penelitian dilakukan untuk dua subjek yang berbeda.

Uji persamaan dua rata-rata *Posttest*

Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *posttest* kelompok eksperimen dengan skor kelompok kontrol.

Hipotesis yang diajukan:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata skor *posttest* kelompok eksperimen dengan nilai rata-rata skor *posttest* kelompok kontrol

H_a : Terdapat perbedaan nilai rata-rata skor *posttest* kelompok eksperimen dengan nilai rata-rata skor *posttest* kelompok kontrol

Untuk pengujian tersebut terdapat ketentuan sebagai berikut : jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_a

diterima. Adapun hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan uji-t terhadap hasil *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada rumus di bawah ini :

$$T_{\text{tabel DK}} = n_1 + n_2 - 2$$

$$\text{Thitung } t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2 + s_2^2}{n_1 n_2}}}$$

Jadi, nilai T_{tabel} diperoleh sebagai berikut :

$$T_{\text{tabel DK}} = 36 + 36 - 2 = 70$$

$$\text{Thitung } t = \frac{72,638 - 58,333}{\sqrt{\frac{196,504 + 163,226}{36 \quad 36}}}$$

$$t = \frac{14,305}{\sqrt{5,458 + 4,534}}$$

$$t = \frac{14,305}{\sqrt{9,992}}$$

$$t = \frac{14,305}{3,161}$$

$$t = 4,525$$

Diperoleh T_{tabel} adalah 2,030. Dapat disimpulkan bahwa $\text{Thitung} = 4,525 > T_{\text{tabel}} = 2,030$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar

kelas eksperimen dengan nilai rata-rata hasil belajar *posttest* kelas kontrol.

Uji *Normal-Gain*

Gain skor adalah selisih antara skor *posttest* dan skor *pretest*. Setelah semua data terkumpul, untuk mengetahui peningkatan yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran ini diperhitungkan dengan rumus *N-gain* (*normalized-gain*).

Uji *Normal-Gain* dilakukan pada kelompok eksperimen dan kontrol. Adapun hasil *pretest* dan *posttest* eksperimen dan kontrol sebagai berikut:

1. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Adli Luthfan	55	85
2	Agne Anggraeni	70	90
3	Ainna Rachma Maulida	45	75
4	Ananda Rizki Herdiani	70	95
5	Annisa Mutia Azzahra	65	90
6	Augie Alfaro	45	65
7	Dewangga El-Ibraheem	50	75
8	Dina Maulida	70	85

9	Dzaki Ramadhan	50	65
10	Fabian Al Ghifar	60	80
11	Fathir Rifki Pasha	50	75
12	Fatimah Tuzahra	60	80
13	Ghina Sajidah	70	80
14	Ghina Syifa Camela	65	75
15	Gina Pirginia	65	95
16	Irgi Dwi Prasetyo	40	80
17	Kaafin Abdah Priyatna	50	75
18	Kamilah Dewi	65	100
19	Mohamad Fathan Maulana	60	70
20	Nachelle Fayyaza	55	80
21	Natasali Mahendra	45	70
22	Rahayu Aprilia Wati	55	80
23	Restu Handayani	50	70
24	Rosita Tri Wahyuni	50	55
25	Septiani Nurrahmadhani	55	95
26	Silfia Rizki Rahma	45	70
27	Silva Oktavia	50	65
28	Siti Sirin Rahman	50	60

29	Siti Zahratusyita	45	60
30	Siti Harfi Amaliah	50	60
31	Syavira Nuraulia	50	60
32	Talita Shabrina Ilmi	45	55
33	Tania Anjani	40	45
34	Wildan Ananda	40	50
35	Yunita Suprihatin	40	55
36	Zasky Keyla Sofa	40	50
JUMLAH		1920	2.615
RATA-RATA		53,333	72,638

Tabel 4.10 Hasil *pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

$$N-Gain = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pretest}}$$

$$N-Gain = \frac{72,638 - 53,333}{100 - 53,333}$$

$$N-Gain = \frac{19,305}{46,667}$$

$$N-Gain = 0,413$$

Terlihat bahwa $N-Gain = 0,413$ maka hasil tersebut masuk dalam katagori sedang karena $0,3 < 0,413 < 0,7$.

2. Hasil *pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

No	Nama	Pre Test	Post Test
1	Ahmad Ibnu	65	80
2	Adam Riyo Bakti	40	40
3	Andika Arya	45	50
4	Andini Dwi Marsha	70	80
5	Deky Abdul Hayat	65	70
6	Dewi Kartika Ningsih	40	45
7	Diki Prayetno	50	45
8	Dimas Yudistira	55	75
9	Fajar Khairli Azam	45	50
10	Fatir Muhammad	50	50
11	Feliya	70	75
12	Findi Nazila	40	40
13	Firaj	45	75
14	Indah Nurbudi Saputri	50	50
15	Karisa Aulia Putri	45	45
16	Kayla Sabrina	65	80
17	Kaarisa Aulia Putri	45	40
18	Lela Puspita	40	55

19	M. Dimas Rizkyawan	40	45
20	M. Hafid Alfarizi	50	50
21	M. Reza Radiyta	50	65
22	M. Fahri Ferdiansyah	65	75
23	M. ikhsan Maulana	60	65
24	M. Irgi Salsabil Hasan	50	55
25	Neisa Lestari	60	75
26	Niki oktavia	70	80
27	Nino Davinza	60	50
28	Prama Danistya	55	70
29	Raihan Fikri Gumilang	70	70
30	Rania Dwiasti Oktavia	55	60
31	Rapli Munabral	60	60
32	Raihan Aulia Firdaus	45	60
33	Rio Zakirullah	60	60
34	Riska Aulia	60	60
35	Siti Agisna Fauzia	60	60
36	Umiyati	70	65
JUMLAH		1.965	2.100
RATA-RATA		54,583	58,333

Tabel 4.11 Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

$$N-Gain = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pretest}}$$

$$N-Gain = \frac{58,333 - 54,583}{80 - 54,583}$$

$$N-Gain = \frac{3,750}{25,417}$$

$$N-Gain = 0,147$$

Terlihat bahwa $N-Gain = 0,147$ maka hasil tersebut masuk dalam katagori rendah karena $0,147 < 0,3$.

Berdasarkan uji $N-Gain$ di atas kelas eksperimen diperoleh 0,413 dengan kategori sedang dan kelas kontrol diperoleh 0,147 dengan kategori rendah. Hal ini menunjukkan kelas eksperimen yang menggunakan metode Peta Konsep mengalami peningkatan hasil belajar siswa lebih baik daripada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, diantaranya adalah dengan melalui observasi, tes dan dokumentasi. Observasi dilakukan di SMP Negeri 1 Pandeglang untuk mengamati siswa saat melakukan kegiatan pembelajaran (KBM) di kelas, hasil menunjukkan bahwa penerapan metode peta konsep dapat

meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pengumpulan data selanjutnya adalah melalui tes, tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar untuk mengukur kemampuan tingkat penugasan siswa terhadap materi “Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa”. penelitian dilakukan pada saat *Pretest* dan *Posttest*. Selain menggunakan teknik observasi dan tes, dilakukan juga dengan dokumentasi untuk mengumpulkan data-data seperti foto pelaksanaan selama penelitian.

Hasil dari perhitungan homogenitas menggunakan uji-F untuk *Pretest* kelas eksperimen dan kontrol dengan taraf 5% diperoleh $F_{hitung} = 1,447 < F_{tabel} = 4,121$. Sesuai dengan ketentuan maka H_0 diterima. Maka, hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol berawal dari kondisi yang sama atau memiliki pengetahuan yang sama.

Pretest yang belum mendapat perlakuan dengan menggunakan metode peta konsep tidak terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Pada tahap ini kedua kelompok masih dalam keadaan pengetahuan yang sama, terlihat dari rata-rata yang diperoleh dari masing-masing kelompok menunjukkan hasil rata-rata yang tergolong rendah yaitu kelas eksperimen diperoleh 53,333 dan untuk kelas kontrol 54,583.

Perhitungan hipotesis menggunakan uji-t untuk *pretest* kelas eksperimen dan kontrol dengan taraf signifikan 5% diperoleh $t_{hitung} = 4,525 > t_{tabel} = 2,030$ maka H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan nilai rata-rata hasil belajar *Posttest* eksperimen diperoleh 72,638 dan untuk kelas kontrol diperoleh 58,333.

Berdasarkan analisis *pretest* dan *posttest*, hasil belajar siswa pada kelas eksperimen berlangsung lebih baik daripada kelas kontrol. Data ini dapat disimpulkan bahwa metode peta konsep berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan materi “Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa” di kelas eksperimen. Pembelajaran menggunakan metode peta konsep dapat memudahkan siswa untuk mengingat materi dikarenakan proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Proses pembelajaran yang melibatkan secara aktif kepada siswa dan guru memfasilitasi secara kreatif terhadap kebutuhan pembelajaran yang sesuai akan dapat memberikan hasil yang lebih baik terhadap pencapaian kinerja atau hasil belajar siswa.⁴⁹ Sedangkan pada pembelajaran konvensional siswa kelas

⁴⁹ Hidayatullah, *Pengembangan Media dan sumber Belajar*, (LPM IAIN SMH Banten, 2014), h.5

kontrol tidak memiliki kesempatan, sebagaimana yang dilakukan pada siswa kelas eksperimen, siswa lebih pasif menerima informasi dari guru.

Secara garis besar penggunaan metode peta konsep dapat menanamkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Dari hasil analisis data di atas terlihat adanya perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Peta Konsep lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional.